



UTILIZING LEARNING MEDIA TO FOSTER STUDENTS' LEARNING ACTIVITIES AT GRADE V SDN SEROJA

Hilya Aulia¹, Nana Hendrapipta², Sastra Juanda³

^{1,2,3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang - Banten, Indonesia

¹ hilyaaulia118@gmail.com, ² nanahendrapipta@untirta.ac.id, ³ sastra.djuanda@untirta.ac.id

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN SEROJA

ARTICLE HISTORY

Submitted:

23 Desember 2020
23rd Desember 2020

Accepted:

11 Mei 2021
11th May 2021

Published:

24 Juni 2021
24th June 2021

ABSTRACT

Abstract: This study aimed to determine the use of instructional media to increase students' learning activities at grade V SDN Seroja. This research used qualitative methods using three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results of this study indicated that the teacher was able to utilize learning media in the learning activity. It was observed that in the process of utilizing instructional media, the teacher first compiled the lesson plans, learning materials selections, the use of learning media, students' responses and the process of assessing learning activities so that students were able to receive the results of the process of using learning media. Then, in learning activities, the students could understand the learning material better; the students had meaningful experiences; and their learning activities increased. Thus, this learning media increased the students' learning activities.

Keywords: learning media, earning activities

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja, ketika proses pemanfaatannya menunjukkan guru mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat bahwa dalam proses pemanfaatan media pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan penyusunan RPP, pemilihan materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, respon siswa serta proses penilaian kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan siswa mampu menerima hasil dari proses pemanfaatan media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih memahami materi pembelajaran, siswa memiliki pengalaman yang bermakna dan aktivitas belajar siswa meningkat. Melalui pemanfaatan media pembelajaran ini menjadikan aktivitas belajar siswa meningkat.

Kata Kunci: media pembelajaran, aktivitas belajar

CITATION

Aulia., H., Hendrapipta, N., & Juanda, S. (2021). Utilizing Learning Media to Foster Students' Learning Activities at Grade V SDN Seroja. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (3), 524-535. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i3.8143>.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak boleh terlepas dari beberapa komponen seperti guru, siswa, bahan ajar, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut harus ada

dalam kegiatan pembelajaran dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Maka media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam penunjang kegiatan pembelajaran, tanpa media pembelajaran maka kegiatan dalam pembelajaran tidak akan

berjalan dengan baik dan optimal. Untuk itu guru harus lebih memperhatikan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, aktif sehingga materi pelajaran yang dipelajari dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan pelajaran dapat tercapai. Guru memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan, akan tetapi pemanfaatan media pembelajaran seringkali terabaikan karena kesadaran guru akan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran masih kurang, banyak guru yang belum memanfaatkan media pada proses pembelajaran secara optimal.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan oleh guru agar indikator-indikator dalam pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian kegiatan pembelajaran dapat tercapai apabila ada perubahan dalam diri siswa yang baik atas aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam kegiatan pembelajaran, media merupakan suatu alat bantu penunjang penyampaian informasi kepada siswa yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru namun sering kali terabaikan. Banyak terjadi di dalam kegiatan pembelajaran kurangnya kesadaran guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran secara maksimal sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa menjadi tidak optimal dan pasif. Adapun alasan guru kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat beragam, diantaranya yaitu guru berpendapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran sulit serta merepotkan, guru pula berpendapat bahwa dalam pembuatan media pembelajaran membutuhkan banyak waktu dan persiapan yang matang sehingga guru tersebut tidak membuat media pembelajaran. Selain itu masih banyak hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di kelas V SDN Seroja, Pada sekolah ini terdapat media pembelajaran yang dapat dikategorikan sangat memadai. Guru memiliki peranan penting dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran agar terciptanya aktivitas belajar siswa yang tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran kurang optimal. Mengingat pemanfaatan media sangat penting dalam kegiatan pembelajaran tapi kurang di manfaatkan, maka dari itu, sesuai dengan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Di SDN Seroja. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan mengetahui hasil proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas V Di SDN Seroja.

KAJIAN TEORI

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2017: 10). Sedangkan menurut (Suryani, dkk, 2018: 5) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang di buat atau di penggunaan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat di gunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan dan terkendali. Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat atau sarana penunjang untuk menyampaikan

sebuah informasi atau pesan pembelajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk rangka upaya peningkatan mutu proses dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki berbagai macam fungsi dan manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (Arsyad, 2017: 19). Fungsi media pembelajaran yaitu Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sedangkan menurut Arsyad (2017: 19) berpendapat bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan guru. Berdasarkan pemaparan para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang turut mempengaruhi berbagai hal dalam menunjang lingkungan belajar, meningkatkan keinginan dan minat belajar yanag baru, membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan sebagainya.

Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat dalam menunjang kegiatan pembelajaran, manfaat media pembelajaran yaitu untuk memperjelas penyajian pesan dari guru kepada siswa agar materi yang di sampaikan lebih mudah dipahami dan dicerna oleh siswa. Menurut Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah (2018: 125) Manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, diantaranya ialah: 1) Bahan pelajaran akan lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh para peserta didik serta dapat menguasai tujuan pelajaran lebih baik; 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidikanya pun tidak kehabisan tenaga apabila harus terus menerus mengajar untuk setiap jam pelajaran yang berbeda secara

bergantian; 3) Akan lebih banyak kegiatan belajar sebab selain mendengarkan tapi juga peserta didik bisa mengamati, melakukan demonstrasi, diskusi dan lain-lain; 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi pelajar; 5) Memperjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis; 6) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memberikan manfaat kesamaan pandangan materi siswa sehingga memberikan peluang terjadinya interaksi langsung dengan lingkungan sekitar, dengan guru, dan masyarakat.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk merangsang perhatian, perasaan serta pikiran siswa sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar yang efektif. Media pembelajaran memiliki beragam jenis. Menurut Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah (2018: 126) Media didasarkan dari cara melihat atau memandangnya dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Media Visual

Media pembelajaran yang dapat dilihat. Media visual dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, diantaranya yaitu:

- Media visual 2 dimensi tidak transparan.
Misalnya: grafik, bagan, peta, poster, buku, komik, foto, makalah, diklat, majalah, kurikulum, gambar dll.
- Media visual 2 dimensi papan.
Contohnya: papan tulis, papan panel, papan magnet, white board, papan buletin, papan karet dll.
- Media visual 2 dimensi transparan.
Misalnya: film slide, OPH/OHT, film strife, micro film.
- Media visual 3 dimensi. Contohnya: benda sesungguhnya, model, diorama, mock up, specimen.

2. Media Audio

Media yang dapat didengar oleh telinga. Adapun yang termasuk media audio adalah: Radio, audio tape recorder, alat musik modern/tradisional, CD Player, hp, sound system, telephone/HP.

3. Media Audio Visual

Media yang mempertunjukkan gambar dapat mengeluarkan atau mendengarkan suara. Contohnya yaitu: televisi, video sistem, sinema/film, komputer.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran harus memperhatikan pemilihan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena harus disesuaikan dengan karakteristik siswa serta kondisi kelas. Jika dalam pemanfaatan media pembelajaran tidak memperhatikan pemilihan media secara baik dan sistematis atau tidak dipersiapkan dengan baik maka akan berdampak tidak baik bagi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran menurut menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah, 2018: 128) sebagai berikut; 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan; 2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa; 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah di buat oleh guru pada waktu mengajar, 4) Keterampilan guru dalam menggunakan apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran; 5) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran pula harus memperhatikan langkah-langkah pemanfaatannya agar dapat sesuai dengan apa yang direncanakan, jika pemanfaatan media pembelajaran tidak memperhatikan langkah-

langkah maka kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan optimal dan mengganggu kegiatan pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah menggunakan media pembelajaran; 1. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media pengajaran; 2. Persiapan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan; 3. Persiapan kelas; 4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media; 5. Langkah kegiatan belajar siswa; 6. Langkah evaluasi pengajaran (Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah, 2018: 128-129).

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan (Wijaya, 2015: 41) dalam Nuraini, dkk, 2018: 32). Menurut sadirman (2011: 24) dalam Nuraini, dkk. (2018: 32) memberikan penjelasan bahwa dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungannya yang dapat membawa hal positif dan perubahan yang menjadi baik sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan kepada keaktifan guru tetapi siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang optimal. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa secara aktif ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dikelas terdapat berbagai aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah:

1. Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi,

- pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan intrupsi.
 3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
 4. Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
 5. Kegiatan-kegiatan menggambar
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
 6. Kegiatan-kegiatan metrik
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pemeran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
 7. Kegiatan-kegiatan mental
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
 8. Kegiatan-kegiatan emosional
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain (Paul S. Sierich dalam Oemar Hamalik (172-173).

Peserta didik maupun siswa merupakan satu hal yang sama untuk menyebut seseorang yang mengenyam pendidikan di sekolah dan menjadi siswa di sekolah. Siswa dapat diartikan sebagai seorang individu yang menjalani studi pendidikan di sekolah dan mendapatkan materi pelajaran sampai ia lulus. Siswa merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Penting anda pahami sebagai guru bahwa pemahaman dan

perlakuan terhadap peserta didik sebagai suatu totalitas atau kesatuan (M. Hosnan, 2016: 40). Adapun menurut Sinolungan (1997) yang dimuat (Hosnan, 2016: 40) mengatakan bahwa peserta didik dalam artian luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam artian sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah. Dari beberapa pendapat di atas, akhirnya dapat disimpulkan bahwa siswa adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat dan siswa sebagai objek utama dalam terselenggarakan penyelenggaraan pendidikan.

METODE PENELITIAN

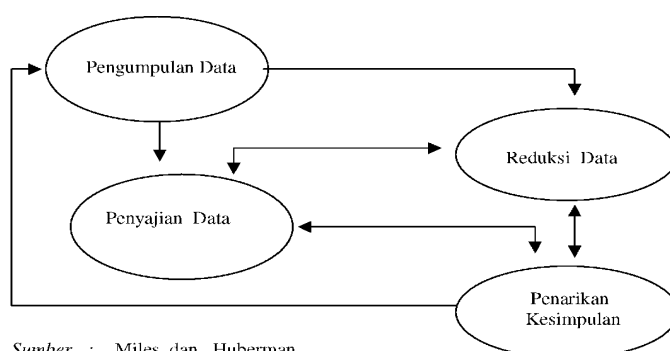
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki kegunaan antara lain untuk memahami interaksi sosial dan memahami perasaan orang yang sulit untuk dimengerti (Sugiyono, 2014: 16). Penelitian ini dilakukan di SDN Seroja Kota Serang tahun ajaran 2019-2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di SDN Seroja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja. Dalam Pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan terdapat beberapa macam observasi yang dapat dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan salah satu metode observasi yaitu observasi tidak berstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati, dan dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrument baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam teknik dengan cara observasi peneliti terlibat langsung dengan sumber data pada kegiatan

sehari-hari seseorang yang diamati, observasi pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas V SDN Seroja.

Selain menggunakan cara observasi, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan wawancara. Menurut (Estenberg) dalam buku (Sugiyon, 2014), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan kepada narasumber dengan menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis yang nantinya diajukan kepada narasumber untuk mencari informasi tentang permasalahan yang ingin diteliti, narasumber yang di wawancarai yaitu guru kelas V SDN Seroja.

Sebagai pelengkap pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono,

(2013: 82) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jika cara dokumentasi berisi mengenai catatan-catatan selama kegiatan penelitian berupa foto atau temuan saat penelitian, data sekolah, dokumen narasumber dan sebagainya yang berfungsi sebagai penguat data-data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data analisis data di lapangan yang akan dipakai yaitu analisis data dari dari (Miles and Huberman) dalam (Sugiyono, 2014) dimana analisis data kualitatif suatu proses terstruktur yang berlangsung terus menerus secara bersamaan dengan pengumpulan data dilapangan.



Sumber : Miles dan Huberman

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data. Menurut (Sugiyono, 2014) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi **credibility** (validitas internal) dengan cara triangulasi, **transverbility** (validitas eksternal), **dependability** (reliabilitas) dan **conformability** (objektifitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan pembahasan dari pengumpulan data dilapangan mengenai

pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil dan pembahasan yang akan dipaparkan pada penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Onih selaku guru kelas V sebagai bentuk pencarian data, observasi langsung di lapangan yang ditujukan kepada Ibu Onih dan siswa kelas V. Berikut pemaparan hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi di SDN Seroja sebagai berikut;

1. Proses Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Di SDN Seroja

Saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan Ibu Onih selaku guru kelas V, hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pemanfaatan pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, Ibu Onih berpendapat bahwa ketika dalam kegiatan pembelajaran sebelum memanfaatkan media pembelajaran terlebih dahulu melakukan persiapan seperti penyusunan RPP, pemilihan materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, respon siswa dan proses penilaian kegiatan pembelajaran yang bersifat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas V, dimana pada saat kegiatan pembelajaran guru melakukan hal yang sesuai dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih dalam proses pemanfaatan media pembelajaran, Ibu Onih terlebih dahulu sebelumnya menyusun RPP dimana penyusunan RPP sangat berperan untuk pemanfaatan media pembelajaran. Dalam penyusunan RPP Ibu Onih menggunakan RPP Kurikulum 13, karena dalam pengamatan di kelas V sedang mempelajari pembelajaran Tema 3 (makanan sehat). Pemaparan bu Onih pula diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa Ibu Onih ketika kegiatan pembelajaran membawa perangkat pembelajaran dan mengaplikasikan RPP berbasis kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Onih harus melakukan pemilihan materi pembelajaran terlebih dahulu yang sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan, pemilihan materi pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran harus bersifat nyata, materi pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan harus relevan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pendapat yang

dijelaskan Ibu Onih tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti ketika di lapangan jika pada saat pengamatan Ibu Onih memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan sejalan dengan pendapat ahli bahwa pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, hal tersebut sesuai dengan pemaparan Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah (2018: 125) memilih media harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Obyektivitas yaitu pilihan didasarkan atas prinsip efektivitas dan efesiensi. Tepat guna tepat sasaran didalam mencapai tujuan pengajaran; 2) Program pengajaran yaitu harus sesuai dengan kurikulum dan ke dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan; 3) Disesuaikan dengan situasi dan kondisi baik tempat atau ruang maupun kondisi peserta didik; dan 4) Kualitas teknik memenuhi syarat keselamatan penggunaanya dan mudah untuk disempurnakan bila diperlukan dan tidak membahayakan penggunaanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih proses pemanfaatan media pembelajaran harus memperhatikan terlebih dahulu mengenai pemilihan media pembelajaran yang tepat, karena pemilihan media pembelajaran harus relevan dengan materi pembelajaran atau tema yang akan dipelajari, mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media pembelajaran tersebut serta sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga diseleksi dulu atau dicoba dulu agar sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajarannya dan sebagainya. Pemanfaatan media pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan ruang dan media pembelajaran selanjutnya memperkenalkan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan dimanfaatkan sehingga dalam pemanfaatan media pembelajaran siswa menjadi tidak menerka-nerka.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dalam proses pemanfaatan media

pembelajaran di kelas V, Ibu Onih terlebih dahulu melakukan pemilihan media pembelajaran agar sesuai, hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli berikut, secara sederhana kriteria dalam pemilihan media pembelajaran dijelaskan oleh Setyosori dalam Akbar dan Sriwiyana (2010) dalam Suryani, dkk (2018: 62-63), antara lain sebagai berikut: 1) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran; 2) Kesesuaian media dengan karakteristik siswa; 3) Kesesuaian media dengan lingkungan belajar; 4) Kemudahan dan keterlaksanaan pemanfaatan media; 5) Dapat menjadi sumber belajar; 6) Efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu, tenaga, dan biaya; 7) Keamanan bagi siswa; 8) Kemampuan media dalam mengaktifkan siswa; 9) Kemampuan media dalam mengembangkan suasana belajar yang menyenangkan; 10) Kualitas media.

Setelah mengetahui pemilihan media pembelajaran sebelum memanfaatkannya, guru harus mengetahui bagaimana cara dalam pemanfaatan media pembelajaran tersebut. Hal tersebut sesuai pendapat Ibu Onih ketika wawancara dan hasil pengamatan lapangan bahwa Ibu Onih sebelumnya memeriksa kesiapan ruangan dan media pembelajaran, memperkenalkan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan dimanfaatkan, mengaplikasikan pemanfaatan media Pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dijabarkan mengenai langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran sesuai dengan pendapat Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah (2018: 128-129) Langkah-langkah menggunakan media pembelajaran yaitu: 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media pengajaran; 2) Persiapan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan; 3) Persiapan kelas. Anak didik dan kelas dipersiapkan sebelum pelajaran dengan bermedia dimulai. 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Media diperlukan guru untuk membantu

tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan oleh siswa sendiri dengan mempraktikkannya atau oleh guru langsung baik dikelas atau diluar kelas. 6) Langkah evaluasi pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Onih berpendapat menggunakan beberapa jenis media seperti menggunakan media audio (tripcoder/Hp, infokus, dan sebagainya), media visual (gambar, foto, papan pintar, roda berputar, dan sebagainya) jika media audio visual (vidio) serta media dari lingkungan sekitar. Maka Pendapat Ibu Onih dengan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran sesuai karena pada saat kegiatan pembelajaran Ibu Onih memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar dan roda berputar dan pada pengamatan pertama Ibu Onih tidak memanfaatkan media pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi yang telah dijabarkan diatas, maka hal tersebut sesuai dengan pendapat Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah (2018:126) ada beberapa media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media didasarkan dari cara melihat atau memandangnya dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Media Visual

Adalah media pembelajaran yang dapat dilihat. Media visual dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, diantaranya yaitu:

- a) Media visual 2 dimensi tidak transparan. Misalnya: grafik, bagan, peta, poster, buku, komik, foto, makalah, diklat, majalah, karikulum, gambar dll.
- b) Media visual 2 dimensi papan. Contohnya: papan tulis, papan panel, papan magnet, white board, papan buletin, papan karet dll.
- c) Media visual 2 dimensi transparan. Misalnya: film slide, OPH/OHT, film strife, micro film.
- d) Media visual 3 dimensi. Contohnya: benda sesungguhnya, model, diorama, mock up, specimen.

2) Media Audio

Adalah media yang dapat didengar oleh telinga. Adapun yang termasuk media audio adalah: Radio, audio tape recorder, alat musik modern/tradisional, CD Player, hp, sound system, telephone/HP.

3) Media Audio Visual

Adalah media yang mempertunjukkan gambar dapat mengeluarkan atau mendengarkan suara. Contohnya yaitu: televisi, video sistem, sinema/film, komputer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih dalam memanfaatkan media pembelajaran harus dapat merespon siswa dengan cara mengajak siswa memanfaatkan media pembelajaran tersebut serta guru memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Pendapat Ibu Onih tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa ketika kegiatan pembelajaran Ibu Onih mengajak siswa memanfaatkan media pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, walaupun dalam pengamatan pertama Ibu Onih tidak memanfaatkan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan Ibu Onih mengenai pemanfaatan media pembelajaran dapat merespon siswa pada saat kegiatan pembelajaran hal ini sejalan dengan menurut Suryani, dkk (2018: 14) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran bagi guru dan siswa sebagai berikut: a) Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar; b) Memotivasi siswa untuk belajar baik di kelas mampu mandiri; c) Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media; d) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran; e) Memberikan siswa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih, Ibu Onih dalam melakukan penilaian proses kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sedang di

pelajari, mengamati sikap atau tindakan siswa serta guru memberikan soal atau pertanyaan pada siswa sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pendapat Ibu Onih tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa Ibu Onih mengadakan tanya jawab mengenai materi pembelajaran, lalu Ibu Onih mengamati tindakan siswa pada saat kegiatan pembelajaran serta memberikan tugas berupa latihan siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja sudah menunjukkan Ibu Onih mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat bahwa dalam proses pemanfaatan media pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan penyusunan RPP, pemilihan materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, respon siswa serta proses penilaian kegiatan pembelajaran yang bersifat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Hasil Proses Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Di SDN Seroja

Proses pemanfaatan media pembelajaran tersebut memberikan hasil kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih dan pengamatan ketika siswa melakukan kegiatan pembelajaran maka dapat diperoleh hasil pemanfaatan media pembelajaran bagi siswa yaitu siswa lebih memahami materi pembelajaran, siswa memiliki pengalaman yang bermakna dan aktivitas belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih dengan pemanfaatan media pembelajaran siswa memahami materi pembelajaran hal tersebut dapat terlihat ketika siswa dapat mengemukakan kembali materi secara lisan maupun tulisan dan siswa

dapat menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan. Pendapat Ibu Onih tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan bahwa siswa lebih memahami materi pembelajaran, walaupun terkadang terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi pembelajaran pada saat pengamatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onih menunjukkan bahwa proses pemanfaatan media pembelajaran menjadikan siswa memiliki pengalaman yang bermakna yang berupa siswa berani tampil kedepan kelas tanpa paksaan dan siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien, Pendapat Ibu Onih tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa siswa memiliki pengalaman yang bermakna. Kemudian selanjutnya pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Onih bahwa dalam proses pemanfaatan media pembelajaran menjadikan aktivitas belajar siswa meningkat hal tersebut dapat terlihat siswa kelas V menjadi tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa aktif bertanya pada kegiatan pembelajaran, siswa terlihat memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran serta siswa mengamati media pembelajaran yang dimanfaatkan. Pendapat Ibu Onih tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat.

Dari pemaparan Ibu Onih dan hasil pengamatan di lapangan mengenai proses pemanfaatan media pembelajaran meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat memberikan hasil bagi siswa yaitu siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran, siswa memiliki pengalaman yang bermakna dan aktivitas belajar siswa meningkat hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh pendapat ahli bahwa manfaat media tersebut sama seperti dengan pendapat Jamaludin, Ujang & Reza Rachmadtullah (2018: 125) banyak manfaat yang diperoleh dari menggunakan media

pembelajaran dalam mengajar, diantaranya ialah: 1) Bahan pelajaran akan lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh para peserta didik serta dapat menguasai tujuan pelajaran lebih baik; 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidikanya pun tidak kehabisan tenaga apabila harus terus menerus mengajar untuk setiap jam pelajaran yang berbeda secara bergantian; 3) Akan lebih banyak kegiatan belajar sebab selain mendengarkan tapi juga peserta didik bisa mengamati, melakukan demonstrasi, diskusi dan lain-lain. 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 5) Memperjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis; 6) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Hasil pemaparan ini pun sejalan dengan menurut Suryani, dkk (2018: 14) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran bagi siswa sebagai berikut: a) Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar; b) Memotivasi siswa untuk belajar baik di kelas mampu mandiri; c) Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media; d) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran; e) Memberikan siswa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai hasil poses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja, sudah menunjukkan bahwa siswa mampu menerima hasil dari proses pemanfaatan media pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat dalam kegiatan pembelajaran bahwa siswa lebih memahami materi pembelajaran, siswa memiliki pengalaman yang bermakna dan aktivitas belajar siswa meningkat. Sehingga seorang guru dengan pemahaman dan kemampuannya memiliki peranan penting menciptakan suasana kegiatan pembelajaran

yang dapat menjadikan siswa memiliki aktivitas belajar yang meningkat sehingga guru atau pendidik diuntut untuk dapat mengaplikasikan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemanfaatan Media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Dalam proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja sudah menunjukkan guru mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat bahwa dalam proses pemanfaatan media pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan penyusunan RPP, pemilihan materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, respon siswa serta proses penilaian kegiatan pembelajaran yang bersifat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Proses pemanfaatan media pembelajaran itu sendiri itu disesuaikan dengan situasi yang terjadi ketika dalam kegiatan pembelajaran dikelas V. Seorang guru harus dapat memanfaatkan media pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran dengan terlebih dahulu menentukan dan selanjutnya memilih media pembelajaran yang akan di manfaatkan. Sehingga seorang guru harus dapat menyesuaikan media pembelajaran yang akan dimanfaatkan agar penyampaian materi pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang di inginkan.
2. Hasil proses pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Seroja, sudah menunjukkan bahwa siswa mampu menerima hasil dari proses pemanfaatan media pembelajaran, hal tersebut dapat

terlihat dalam kegiatan pembelajaran bahwa siswa lebih memahami materi pembelajaran, siswa memiliki pengalaman yang bermakna dan aktivitas belajar siswa meningkat. Sehingga seorang guru dengan pemahaman dan kemampuannya memiliki peranan penting menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa memiliki aktivitas belajar yang meningkat sehingga guru atau pendidik diuntut untuk dapat mengaplikasikan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa, maka peneliti memberikan saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini disarankan dapat memberikan peluang terhadap siswa untuk memiliki aktivitas belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini disarankan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dan lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memacu siswa dapat mengikuti pembelajaran secara kondusif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Disarankan dapat meningkatkan nama baik sekolah, karena jika semua pihak telah berhasil kinerjanya maka dengan sendirinya sekolah menjadi terkenal dan dapat memberi sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran yang dihadapi sekolah.

4. Bagi Peneliti

Disarankan dapat meningkatkan pengetahuan sejauh mana tingkat kesulitan dan masalah dalam pemanfaatan media pembelajaran dan dapat memberi sumbangan positif bagi penelitian berikutnya untuk dapat dilanjutkan, agar tercipta hasil penelitian yang



dapat berguna bagi proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera komunikasi*.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosnan. (2016). *Etika Profesi Pendidik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nunuk, A. S. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, F. D. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 30-39.
- Rachmadtullah, U. J. (2018). *Pembelajaran Pendidikan IPS (Teori Konsep Dan Aplikasi Bagi Guru Dan Mahasiswa)*. Bekasi: CV. Nurani.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang. (2015). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.